

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan industri makanan semakin pesat memenuhi pasar industri di Indonesia dari tahun ke tahun. Hal tersebut menimbulkan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan lokal maupun perusahaan asing di Indonesia. Setiap perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan produknya, tetapi juga dituntut untuk mampu memenuhi permintaan konsumen baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Melalui pengendalian mutu, setiap perusahaan dapat mengawasi, mengevaluasi, dan menjamin hasil dari keseluruhan proses pelaksanaan produksi yang dilakukan, serta dapat menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu yang direncanakan (*quality plan*). Pengendalian mutu juga sangat berperan penting dalam meningkatkan pelayanan kepada konsumen, sehingga berpengaruh pada peningkatan *margin* keuntungan perusahaan.

Departemen produksi dalam sebuah industri pangan harus dapat memperhatikan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang jumlahnya sesuai target dalam waktu yang telah ditetapkan. Namun, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan penurunan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proses produksi. Sehingga pencapaian produksi berbagai produk tidak dapat memenuhi target perusahaan.

Pengamatan yang dilakukan di PT MIT *Plant* Jatake dengan mengambil data *review* manajemen terhadap *Key Performance Indikator (KPI)* beberapa produk di PT. MIT *Plant* Jatake. Hasil *review* menunjukkan bahwa produk biskuit RSC menjadi produk dominan yang tidak bisa mencapai target manajemen. Terdapat lima poin utama yang tidak dapat dicapai, yaitu *achievement*, *variance raw material*, *variance packaging material*, *labour productivity* serta *customer complain*.

Pengamatan yang dilakukan pada PT. MIT *Plant* Jatake, difokuskan pada produk RSC yang sudah terkenal di pasaran dan memiliki *trend* penjualan yang terus meningkat. Akan tetapi, banyaknya jumlah *defect* produk tersebut selama proses produksinya, mengakibatkan terjadinya *rejection* yang berpengaruh pada *margin* keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi metode dalam proses yang dilakukan untuk membuat tindakan pengantisipasi yang diharapkan mampu mengoptimalkan proses produksi, serta menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan *quality plan*.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pencapaian produk biskuit yang masih rendah yang dipengaruhi oleh *reject* atau cacat produk biskuit RSC di PT. MIT *Plant* Jatake. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan identifikasi bagaimana mengurangi cacat dan meningkatkan kualitas produk biskuit RSC dengan mengetahui kemampuan proses produksi biskuit RSC saat ini, faktor apa saja yang menyebabkan cacat atau *reject*, apa saja moda kegagalan, dampak dan efek dari permasalahan yang menyebabkan *reject* serta bagaimana usulan perbaikan untuk menangani permasalahan saat ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dalam jenjang strata 1 di Universitas Esa Unggul pada jurusan teknik Industri, penulisan ini juga sebagai bentuk pemahaman mahasiswa akan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan aplikasi aktual dalam lapangan kerja di perusahaan, serta membawa wawasan. Selama penelitian di PT. MIT *Plant* Jatake , penyusun dapat mengetahui proses atau sistem pengawasan mutu untuk produk biskuit RSC di PT. MIT *Plant* Jatake. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Identifikasi dan analisis *six big losses* penyebab rendahnya pencapaian produk biskuit RSC.
2. Identifikasi jenis *reject* terbesar pada proses produksi biskuit RSC dengan *pareto diagram* dan diusulkan perbaikannya.
3. Mengukur dan menganalisa nilai DPMO dan nilai sigma produk biskuit RSC.
4. Identifikasi dan analisis sebab akibat *reject* yang terjadi pada produk biskuit RSC dari *reject for recyle area sandwiching* dengan menggunakan metode *fishbone diagram*.
5. Menentukan faktor penyebab yang paling dominan untuk dianalisa dan ditanggulangi.
6. Memberi usulan perbaikan untuk potensi kegagalan produk dengan metode *Autonomous Maintenance* guna mengeliminir adanya kegagalan pada proses produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Perusahaan : Penelitian ini dimanfaatkan sebagai referensi usulan perbaikan untuk meningkatkan pencapaian produk biskuit RSC di PT.

MIT *Plant* Jatake dengan menurunkan *reject for recycle* area departemen *packing*.

2. Bagi Universitas : Penelitian ini dapat menambah referensi pustaka bagi mahasiswa Universitas Esa Unggul dalam topik *Quality Management* serta *Autonomous Maintenance* yang merupakan salah satu bagian dari *Total Productive Maintenance* khususnya Jurusan Teknik Industri.
3. Bagi Penulis : Penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pemahaman dalam pemahaman konsep *Six Sigma* dan konsep *Autonomous Maintenance* serta nantinya dapat diaktualisasikan dalam lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas arah pemecahan masalah yang akan dibahas didalam laporan tugas akhir ini nantinya, berikut adalah pembatasan terhadap masalah yang dibahas :

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi produk biskuit RSC di PT MIT *Plant* Jatake dan pengendalian kualitas akan dilakukan terhadap pengukuran data pencapaian produksi produk RSC bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019. Pengamatan dilakukan pada bulan April 2019 di PT. MIT *Plant* Jatake.
2. Objek yang akan dijadikan penelitian untuk menentukan apakah suatu proses sedang dalam terkontrol secara statistik menggunakan data produksi dan data cacat *quality control* produk biskuit RSC di PT. MIT *Plant* Jatake.
3. Pengolahan data menggunakan beberapa *tools* yang terdapat pada metode *Six Sigma* (DMAIC) serta metode *Autonomous Maintenance* yang terdapat dari bagian *Total Productive Maintenance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini maka dibuat sistematika penulisan laporan dan dikelompokkan dalam beberapa bab. Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang kondisi terkini mengenai permasalahan, hal-hal yang melatarbelakangi pengambilan masalah yang terjadi di PT. MIT *Plant* Jatake berdasarkan identifikasi tingkat permasalahannya, menganalisa masalah-masalah yang menjadi faktor-faktor pengaruh dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan secara umum pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori atau materi materi secara rinci baik dalam buku, jurnal-jurnal terkait, pendapat para ahli serta penelitian terdahulu dengan permasalahan yang relevan sebagai referensi dalam pembahasan masalah yang dapat mendukung serta menunjang proses penelitian dan penulisan laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data dalam pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum PT. MIT *Plant* Jatake, mulai dari sejarah awal mulai berdiri hingga perkembangannya sampai sekarang, visi misi yang di miliki perusahaan, produk-produk yang dihasilkan, organisasi dan manajemen perusahaan, serta karakteristik operator produksi di PT. MIT *Plant* Jatake. Dalam bab ini juga terkandung data-data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *pareto diagram*, *control chart*, peta kendali *p-chart*, diagram matrik dan *fishbone diagram*, dan dengan metode *six sigma* (DMAI).

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akar masalah penyebab *reject* kemudian diolah menggunakan tabel FMEA. Hasil dari pengolahan data ini akan menjadi usulan perbaikan terhadap objek penelitian dengan metode *Autonomous Maintenance*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan ataupun intisari dari penelitian berdasarkan pada penyelesaian masalah yang dilakukan serta saran-saran sebagai koreksi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut guna memberikan solusi yang lebih baik terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul